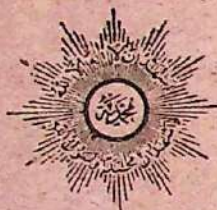


SOEARA 'AISJIJAH
MADJALLA - BOELANAN
 DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH:
MOEHAMMADIJAH BG. 'AISJIJAH
HINDIA-TIMOER.



Redactie:
 COMMISSIE VAN REDACTIE

SEMOEA KARANGAN
 SOEPAJA DIKIRIMKAN PADA

Sitti Marchamah
 Kaoeman Djokja.

Administratie:
Sitti Wakirah
 (HAL OERESAN OEANG)
Sitti Asminah Hasjim
 (SOFRAAT-MENJOERAT)

Kaoeman Diokja

PERMINTAAN

Rawatlah Soeara 'Aisjiah ini baik-baik dan rata-
 kanlah kepada sanak saudara dan teman sedjawat.
 Dengan ini tentoe tambah banjak taedahnja.

Kabar Administratie

DENGAN MENGOETJAP BANJAK TRIMA KASIH
ADM. SOEDAH TRIMA BANTOEAN:

Dari Tjabang - tjabang.

- | | | |
|----|-----------------|-------|
| 1. | 'Aisijab Kendal | f 3.- |
| 2. | " Bangil | f 4.- |
| | | f 7.- |

Dari pembatja - pembatja.

- | | | |
|----|---------------------------|---------|
| 1. | St. Nafaäh Salatiga | f 1.- |
| 2. | Volkslectuur afd. pers .. | f 1.- |
| | Tjelengan S. A. | |
| | Augustus + September. | f 12.34 |
| | | f 14.34 |

Kita administratie S. A. meminta dengan sangat kepada sekalian tjabang - tjabang, soepaja sokongan S. A. 1931. dan hoetang-hoetang jang soedah dihakoei dalam **Congres Akbar** lekas dikirimkan kepada kita, sebab kasuaja k o s o n g dan hoetang kepada drukkerij terlaloe banjak.

SOEARA 'AISJIAH

No. 9

September 1931

Tahoen VI.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengelahoean itoe ialah kekoeasaan.

Toean - toean pematja! Sebeloem saja mengoeraikan apa-apa jang terkandoeng didalam sanoebari saja, lebih dahoeloe diika nanti rangkaian atau djanggaloja kalimat saja. soedilah toean pematja memberi ampoen dengan semestinja.

Sidang pematja! Ketahoeilah bangsa kita ini, betapakah soesah serta binanja mengalami djaman jang sematjam ini. Dari loear soedah nampak terangnja bagi kita, bahwa kita ini hira - dina, tak dapat melangkahkan kaki, oentoek menjierkan amanat kita ja'ni agama Islam. Tidak hanja hina sadja, malahan tertindas djoega, jang tindasan mana sampai menjakitkan hati sampai penat. Soenggoeh amat kassihan bangsa kita, dari sebab bodoh serta bebalnja poela. Berapa percentkah bangsa kita jang terpeladjar?

Jang sekolah desa sampai menengahnja?

Saudara tidak lebih dari $13\frac{1}{2}\%$; dari hitoengan inilah bangsa kita misih didalam gelap goelita atau kebodohan. Berapa milioenkah pendoedoek noesa Indonesia? Toean-toean tentoe tahoe ja'ni menoeroet volkstelling jang baroe laloe ini ada ± 62 millioen djiwa, tetapi jang dapat menoelis dan membatja hanja $\pm 13\frac{1}{2}\%$. Wab, tinggal dibelakang

betoel, djika dibandingkan dengan pendoedoek - pendoedoek negeri Europa. Soedah tentoe sadja orang jang doengoe itoe tidak dihargai oleh bangsa lain diatas doenia ini; tak akan sama djika kita tidak mengedjar pada itoe.

Toean - toean jth! Apakah diantara kita jang telah mengerti akan hoeroef a — z tak akan menolong kepada jang beloem mengerti sama sekali? Apakah tidak kasihan djika bangsa kita selamanja tinggal bodoh sadja? Saudara-saudara tentoe tak sjak lagi, bahwa menoesia jang bodoh itoe mendjadi sendjatanja orang jang pandai (koeasa).

Dari itoe agar kita dapat mentjapai kepinteran jang akan dapat mendjadi sendjata oentoek tolong-menolong, kita djangan sampai melihat nasab (soro silah Java), soepaja semoea itoe dapat mengerti akan toedjoeannja kepinteran. Sebab djika akan pilih memilih jang sematjam itoe, tak akan accoordlah selama-lamanja, malahan lantas bertjerai - berai. Maka itoe agar djangan kedjadian jang sematjam itoe, boeatlah agama Islam itoe oentoek sendjatamoe, sebab Islam tak membeda - bedakan nasab atau toeroenan. Semoea itoe asal orang Islam teman atau saudara. Karena itoe orang Islam tak akan dapat membeda-bedakan si Foelan anoe si soera... enz. Dengan sendjata jang begini, Islam dapat berkembang dengan sesempoerna-sesempoernanja, tak ada rintangan diantara saudara serta teman sendiri.

Sidang pembatja! Oetarakanlah agamamoe, samakanlah dengan wetenschap, tak beda, tentoe bersamaän. Karena Islam itoe walapoen ditimbang dengan ini atau itoe tentoe dapat bersamaän serta sesoeai, sebab Islam agama jang haq.

Oleh karena oemoemnja bangsa kita masih bodoh, kita haroes menoentoet agar dapat pintar dari sedikit—kesedikit, lambat laoen tentoe mendjadi boekit. Ja'ni boekit itoelah jang berisi bermatjam-matjam ilmoe pengetahoean. Boekannja mentjari ilmoe itoe hantam kromo ditjakap semoea, ada se-besar boekit oempamanja akan dipeladjar sama sekali, itoe tentoe tak dapat, malah meroesak akan diri sendiri, boekan?

Kita mentjari ilmoe haroes sabar dan tawakkal djangan sampai bosenan. Tjontohlah bangsa-bangsa jang telah madjoe. Mereka kan beladjar dengan sabar dan teliti akan ilmoenja jang dipeladjar?

Saudara, djika kita mempoenjai keinginan akan mendjadi orang jang pandai serta oetama tentoe (mesti) dapat, djangan dikira, bahwa ilmoe itoe tidak dapat diambil (dipeladjar).

Akan mendjadi orang jang pandai, lebih dahoeloe ia bodoh, tak mengerti apa-apa. Tengok dan tjontohlah bangsa Barat akan kemadjoeannja, tetapi kita mentjontoh itoe haroes jang baik dan oetama, djangan sampai jang djelek itoe ditjontoh, nanti akan mendjatoehkan kita sendiri. Saudara mentjontoh barang djika dibandingkan dangan Islam tentoe akan senang sadja dibelakang harinja, karena jang djelek itoe dipisahkan tak ditjamper, soedah tentoe senang dan oleh karđenja dari Toehan.

Sekianlah soedah bilmaäf.

St. AMINAH

Aisjijah Soekaradja.

Boeah fikiran tentang kehidoepan.

Sidang pembatja jang terhormat!

Sebeloem terbit boeah fikiran saja, lebih dahoeloe menerangkan dari hal keadaan saja. Adapoen saja ini boekannja seorang jang ahli dalam karang-mengarang, oleh karena itoe, soedah barang tentoelah akan banjak sekali didalam karangan perkataan-perkataan atau kalimat jang koerang menjenangkan terhadap pembatja-pembatja. Dari sabab kebodohan saja itoe, maka saja minta dengan sangat, moedah-moedahan soeka apalah kiranja memberi ampoen kesalahan saja.

Sjahdan, maka disinilah saja akan menerangkan tentang kehidoepannya manoesia. Adapoen kehidoepannya manoesia itoe ada berbeda-beda. Oleh karena kita mendjadi orang Islam, maka jang akan saja terangkan, djoega kehidoepan setjara Islam. Biarlah soedah banjak diantara pambatja-pambatja jang telah faham akan hal ini, tetapi ta' ada boeroeknja, kalau saja mengoelangi lagi.

Pambatja - pambatja !

Sebeloemnja kita mengetahoei akan kehidoepan kita sendiri, (Islam), maka terlebih baik, djika kita mengetahoei kehidoepannya orang lain (loear Islam). Adapoen jang akan saja ambil pertjontohan disini, jalah tentang kehidoepannya manoesia jang menoeroet setjara Hindoe.

Ketahoeilah pambatja! Bahwa kehidoepannya manoesia menoeroet setjara peratoeran Hindoe, itoe terbagi atas empat bagian (golongan) jalah :

- 1e. Brahmana.
- 2e. Satria.
- 3e. Wisjia.
- 4e. Soedra.

Kalau kehidoepan menoeroet peratoeran Djawa jalah : kaum prijaji, raden dan sebagainya.

Sekarang kembalilah kita meroendingkan tentang kehidoepannya manoesia jang menoeroet setjara peratoeran Islam. Pambatja! Adakah peratoeran-peratoeran jang telah saja seboektan tahadi, jang masoek dalam Islam ?

O, ketahoeilah pambatja! Peratoeran - peratoeran diatas, bagai peratoeran Islam, NIHIL semoeanja.

Periksalah sabda Ilahi.

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ
وَاتَزَلَّ مَعَهُمُ الْكِتَابُ لِيُحْكَمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ .

Jang ertinja kira-kira begini:

„Manoesia itoe, keadaannja banja satoe, kemoedian Toehan menjeroeh semoea nabij soepaja mereka itoe memberi kabar baik, dan menasehati. Dan Toehan menoeroenkan kitab kepada mereka oentoek menghoekoemi diantara manoesia kepada barang jang sama dipersilikkannja.

Lagi sabda Ilahi :

وتعاونوا على البر والتقوى ، ولا تعاونوا على الاثم والعدوان

Ertinja :

„Tolong-menolonglah kamoe sekalian akan djalan kebaikan dan bakti kepada Toehan, akan tetapi, awas ! djangan kamoe tolong-menolong akan djalan kedosaan dan bermoesoehan.“

Menoeroet doea dalil terseboet, teranglah bagi kita, memang hidoep manoesia di alam doenia, sama sabadja, ta'ada bedanja, ta'ada jang oetama, dan ta'ada djoega jang hina. Memang satoe-persatoenja manoesia itoe sama berkehendak kepada jang lain. Seperti madjikan dengan kaum boeroehnja. Madjikan memang berkehendak kepada kaum boeroehnja, sebaliknya djoega kaum boeroeh memang berkehendak dengan madjikannja. Kalau begitoe, djadi kedoea-doeanja itoe sama berkehendaknja.

Sekarang teranglah bagi kita, bahwa kita manoesia hidoep didoenia haroes dengan hidoep maatschappij, ta'moengkin lagi akan hidoep sendirian. Maka dari itoe, kita haroes hidoep dengan berdjalan tolong-menolong.

Paratoeran selainnja Islam, seperti Hindoe (Boedha) itoe, kalau kaum Brahmana ta'dapat kawin dengan kaum Satria. Wisjia begitoe selandjoetnja. Bagi paratoeran Djawa jang masih bertjampoer dengan keboedaan poen demikian djoega. Demikian itoe, peratoeran selainnja Islam.

Boeat peratoeran Islam, ta'sekali-kali seperti peratoeran jang terseboet diatas. Akan tetapi kita manoesia hidoep didoenia itoe SAMA-SAMA. Sebab kita manoesia,

mendjadi hamba Toehan semoea, asal dari ajah satoe, jalah ajah
A d a m, dan djoega dari iboe satoe, jalah iboe S i t t i H a w a.

Olih karena itoe, wahai kaum Moeslimaat! Djanganlah
kita mendjalankan hina — menghina diantara barisan kaum
kita sendiri. Baiklah bangsa dan kaum kita, kita pandang
moelia semoea. Dan haroes kita hidoep dengan damai.

Sebab ketahoeilah pembatja! Bahwa kemoeliaannja ma-
noesia itoe tiada berhoeboeng dengan kebangsawaan, kehar-
tawaan, melainkan berhoeboeng dengan keloeroesannja, ke-
pandaianja, dan kebaktiannja terhadap Toehan.

Bagi pembatja poen telah hafadh akan ajat, ajat ini,
boekan? Tjobalah kita oelangi.

ان اكرمكم عند الله اتقاكم .

Sesoenggoehnja manoesia jang termoesia bagi Toehan,
jalah kebaktiannja kepada Toehan.

Kalau menilik dalil ini lagi, sekarang kita dapat me-
ngetahoei akan manoesia jang moelia dan hina. Oempama
ada seorang anak hartawan bangsawan, tetapi dia ta'berpe-
ngatahoean, roesak moreelnja, lagi poela ta'berbakti kepa-
da Toehan, dialah manoesia jang paling terhina. Sebaliknya,
biarlah seorang anak kaum boeroeh, atau kebanyakan, tetapi
dia berpengetahoean, loeroes, bakti kepada Toehan, maka
inilah manoesia jang sangat termoesia.

Kemoedian, marilah kita sama-sama mendedjar kemoelijaan
bagi Toehan, dan menghindari kemoelian bagi manoesia.
Sampai disini saja menghentikan pena, dan marilah kita sama-
sama, mendo'a kehadiran Toehan.

Jaa Robbanaa! Jassier lanaa oemoeranaa,

Waslich lanaa achwaalanaa. amien! amien!

Dengan hormat.

DZ.

Koedoes.

Manakah jang kamoe pilih?

NABI KITA KANDJENG NABI MOEHAMMAD

s. a. w. BERSABDA DEMIKIAN.

واليد العليا خير من اليد السفلى .

Artinja koerang lebih : „Adapoen tangan jang diatas (memberi) itoe lebih baik dari pada tangan jang dibawah (jang diberi).

Dengan singkat saja berkata, bahwa semoea orang itoe lebih soeka (tjinta) kepada barang jang letaknja diatas artinja jaag lebih tinggi dan moelia. Ja'ni mitsalnja: Ketjakapan itoe djika melebihi dari lainnja, djoega menjenangkannja kepada orang jang mempoenjai ketjakapan tadi, boekan? Begitoe djoega orang—orang jang terkaja tentoe mereka merasai senang berangkali, karena tida kekoerangan barang soeatoe poen jang mendjadi keinginan mereka, sebab seandainja mereka ingin ini dan itoe tentoe tak oeroeng akan dapat tertjapai. Sebaliknya bagi orang jang fakir lain keadaannja, karena djika mereka ingin apa—apa, keinginan tadi tinggal keinginan sadja karena tidak dapat dilangsoengkannja.

Toe an . toe an pembatja tak akan sjak lagi akan keterangan hadist jang tertjantoem diatas itoe, ja'ni orang jang tjoe koep itoe lebih senang dari pada orang jang fekir. Tetapi saja kira sama, sebab jang kaya dan miskin dapat melangsoengkan akan keinginannja walapoen barang apa jang mendjadi keinginan.

Tadi saja katakan, bahwa orang jang tjoe koep itoe senang hidoepnja, karena mereka dapat memberi (mengeloearkan) nafkah kepada orang jang minta kepadanya. Dan lagi lebih baik memberi dari pada menerima. Pribahasa Be-

landa mengatakan „Beter te geven dan te ont-
vangen.”

Sidang pembatja! Maka oleh karena orang meminta itoe tidak baik (oentoek orang jang tjoekeop), maka djanganlah sekali-kali dikerdjakan, karena mereka tidak lain jang diharap itoe hanja barang jang diminta itoe. Lebih moelia bekerdja, walaupoen jang diperoleh itoe hanja sedikit, djika dibanding dengan meminta; atau hanja menjoekoe-pi sehari sabadja. Apakah mereka ingin mendjadi orang jang miskin atau kaya? Lebih baik djadi orang kaya, boekan?

Saudara-saudara, walaupoen orang jang meminta itoe banjak jang diperoleh, tetapi menoeroet pikiran saja tidak menjenangkan, karena makan-makanan boekan keloear dari keringatnja sendiri.

Dan lagi Nabi kita telah bersabda jang artinja koerang lebih demikian:

„Djika salah seorang dari padamoe mengambil talinja, maka dia membawa seberkas kajoe pada poenggoeng (belakang) nja, lantas didjoealnja, maka Toehan mentjoekoe-pi akan orang tadi, dan itoe lebih moelia dari orang jang meminta—minta, baikpoen orang—orang sama memberi pada mereka, apa lagi tidak.”

Sidang pembatja jth! Teranglah soedah bagi kita manoesia, bahwasanja bekerdja dengan mengeloearkan peloe itoe lebih oetama dari pada meminta-minta. Serta bekerdja itoe dapat bikin koeat badan (seperti orang jang ahli sport), djika dibandingkan dengan mereka jang pekerdjaannja meminta-minta, bagaimanakah faedahnja orang jang meminta-minta? Koeatkah badan mereka? Tidak! Apakah tidak mengingat artinja „Pertjajalah kepada kekoeatan sendiri” inilah semestinja kita perhatikan pada ini zaman, tapi menaroeh perkataan tadi baroes ada tempatnja, djangan semaoe-maoe-nja sendiri.

Maka dari pada itoe hai kaum moeslimin dan kaum kebangsaän tolonglah bangsa kita jang tak senang kepada pekerdjaän, agar mereka lama-kelamaän senang djoega. Apakah herarti orang jang tidak maoe bekerdja! Apakah mereka, tidak dapat bekerdja, atau dari maleskah? Djaman sekarang djaman malaise dan bezuiniging, djangan enak—enak sadja! Djangan sampai kedjatoehan sifat pemalas, sebab tidak baik. Bekerdjalah, agar dapat menolong bangsa kita, djanganlah senang di tolong, sedapat² dapat menolong serta ditolong inilah sifat jang berarti bagi kita kaum moeslimin. Dimana kota jang banjak orang meminta - minta, memberi tanda, bahwa orang - orangnja tak senang kepada pekerdjaän, boekan? Tjoekoeplah soedah, moedah-moedahan djadi pesoeloeh!!

Toentoenan Al - Koerän

ما انزلنا عليك القرآن لتشقى ، الا تذكرة لمن يخشى .

Kami tidak menoeroenkan kepadamoe Koerän, soepaja mendapat tjelaka, tetapi peringatan bagi orang jang takoet. Menoeroet ajat jg. terseboet diatas, kita dapat mengetahoel bahwa Koerän ditoeroenkan keatas boemi, perloe bocat per-toendjoek kepada kesedjahteraan doenia,

Koerän boekan wet negeri, boekan kitab dokter, boekan jg. menerangkan ilmoe-ilmoe. Tetapi satoe wet Islam jang mengatoer keselamatan manoesia, maoepoen didoenia, baik-poen achirat. Oleh karenanja, Koerän itoe dapat difaham, dan difikir oleh manoesia.

Dari hal kedoeniaan tjoekoeplah diserahkan pada manoesia, akal dapat memikirkannja, tak berhadjat akan toeroennja wah-joe. Pada zaman dahoeloe toentoenan Koerän terboekti, jaitoe ketika orang Islam soeka memfikirkan serta maoe

mengerdjakan perintahnja, mereka mendapat anoegerah dari Toehan.

Seperti sabda Toehan. *ولله العزة والرسوله والمؤمنين*.

Kemoeltan pada Toehan, Rasoel dan orang moe'min.

Maka pada sa'at itoe, Islam masih ketjil, lemah sebagai pada dewasa ini pemeloeknja baroe sedikit.

Sedikit riwayat.

Orang Arab, orang jang masih didalam kegelapan, beloem mempoenjai kemadjoean, senang bermoesoeh-moesoehan, disebabkan soeka menoeroet toentoenan Al-Koer'an tegasnja berdjalan setjara perintahnja, mendjadi orang oetama, oemat jg. moelia. Orang jg, tadinja lemah, ta' mempoenjai keradjaan, dapat mendjatoehkan keradjaan jg, besar-besar, seperti Roem, Persi d.l.l. Tadinja penakoet berani berlawananan dengan keradjaan jg. koeat - koeat serta dapat menang. Akanperkakasnja jg. teroetama hanja ketegoehan dan kesoetjian hati, sebab itoe telah didjandjikan oleh Allah didalam Al - Koerän, Di-terangkan orang Arab jg. terseboet ta'ada pengertian, tjara mengatoer keperadjoeritan. Djaoeh lagi mengatoer keradjaan. Pengertiannja hanja ajat Koerän, seajat doea ajat, teroes di-practijkan.

Meskipun pandai mengatoer negeri dengan organisatie jg. sempoerna, kalau roh tak soetji, sifat tak senonoh, keadaan tentoe roesak. Manoesia berhadjat pada pemimpin jg. bersifat baik, berhati soetji, sebab pemimpin jg. soetji rohnja, tentoe toentoennanja serba baik, menjenangkan bagi jang terpinpin.

Menoesialah jang diserahi Allah mengatoer doenia, kalau pengatoernja berhati soetji, tentoelah doenia aman dan sentosa. Adanja doenia terdjadi pergemparan, hoeroe hara disebabkan kesalahan pemimpin - pemimpinnja. Pemimpin loepa akan tindakannja, berdjalan menoeroet hawa nafsoenja, tidak ingat kepada jang terpinpin, tak perdoeli akan kesakitan orang asal maksoednja berhasil, tak perdoeli baik atau boeroek, teroes mendjalankan rolnja. Jang terpinpin toch

126
dapat merasa manis dan pahitnja atoeran jang didjatoehkan, kalau atoerannja dirasa manis akan ditelan, tetapi sebaliknya djika terasa pahit tentoe dimoentabkan. Ingatlah! Jang ditoentoen toeh menoesia sama haloja dengan pemimpin, boekan chaiwan diperintah sesoeika hati dengan sawenang wanang. Dari sebabnja menoesia, kalau merasa sakit tentoe tak senang, disitoe laloe terdjadi keadaan jang aneh-aneh sampai terdjadi penggeparan dan pertempoeran. Doenia mendjadi roesak, keamanannja terganggu. Perkara jang sedemikian itoe boekan aneh lagi, memang soedah moesti (soennat Allah). Soedah semendjak zaman daboeloe kala, kalau pemimpin tak menaroeh belas kasian (idep welas Djw) tak boleh tidak ra'jat tentoe bergerak, bermaksoed menghilangkan kesakitan jang dideritnja. Meskipoen djalannja bermatjam-matjam, ada jang dengan terang-terangan, ada jang sedikit aloes. Pemimpin jang sematjam itoe tak selajaknja mendjadi pemimpin ra'jat, pengatoer doenia. Toehan tentoe moerka padanja, tak akan ridha melihat hambanja teraniaja. Kebanyakan pemimpin jang demikian itoe loepa akan dirinja. tjoea merasa dirinja koeasa, koeat dan pandai, jang terpimpin dianggapnja lemah, hina, bodoh-bodoh, dimain-mainkan sebagai barang sadja. Sekiranj soeka menengok isinja Koerän tak akan bersifat sedemikian itoe.

Kaoem Islam, wadjiblah menoeroet tjontoh toentoenan Al Koerän, agar soepaja dapat mengetaboei, jang dinamakan toentoenan jang baik, oentoek pegangan kita mentjapai djan-dji Allah, jang telah termaktoeb didalam Al Koerän, seperti djangji Nja begini. Boemi diserahkan kepada hambanja jang solih.

Madjoe kelingkalan.

Saudara jang terhormat! Dalam roeangan. S. A" jang setjantik ini adalah mendjadi mimbar soeara „kaoem Aisjah”

oemoemnja jang beroepa seroean (adjakan) maoepoen verslag. Seroean tadi ada jang beroepa soepaja tiroelah! saudaramoe jang telah madjoe, sedang seroean bagai simoendoer madjoelah! Hingga dalam „S. A“ ini tampaklah nama penoelis, kota [negeri disekepoelauan Iddonesia hatta dipelosok sekalipoen). Tapi sebaliknya djaranglah, barang kali djoega beloem pernah terseboet, tertjantoem kemadjoean negeri jang pen, tempati (Ala bioe¹⁾) meski beberapa lama telah terdiri perk. Aisjijah, Maka pertama kali inilah roepanja moelai berkenalan (memadjoekan diri) diroeangan „S. A“ dengan saudara lainnja. Disini pen, akan membentangkan hal kamadjoean Poeteri Alabioe jang kebanyakan orang teroetama fihak jang dikatakan kolot masih menganggap barang aneh, adjaib dan heran.

Tidaklah sedikit mengeloearkan perkataan jang boekan boekan (tida pada tempatnja) dikatakan ini dan itoe, tida koerang poela me „anti“ nja baik dengan djalan tipoe moeslihat baik dengan djalan jang kasar. Barangkali dinegeri lainnja poen begitoe poela boekankah tida begitoe??? Tjela-tjelaan itoe roepanja tidalah bisa lenjap karena soedah menjadi natuur saban ada actie tentoelah ada mengiringi reactie saban ada haloean [toedjoean) tentoelah ada poela halangan. Halangan boleh dibagai doea. a, halangan jang sebagai menjadi tjamboek bagi ladjoenja toedjoean b. halangan jang bisa mematikan (ini sebetoelnja hanja terbenam, tertindih of kalindih Jv). Karena halangan itoe djika kalah koeat dengan jang di anti tidaklah mendjadikan gojanganja apalagi roebah malah tida, demikian djoega sebaliknya djika halangan lebih koeat dari pada jang dianti tentoelah mendjadikan gojanganja malah barangkali menenggelamkan.

Sebagai dimana-mana negeri kota, desa tentoelah timboel perserikatan Moehammadijah. Hal ini tidaklah menjadi heran pada kita sebab barang benar selamanja memantjarkan tjahajanja sehingga negeri pen. (Alabioe] jang negerinja

1) Ini boekannja mentjongkahkan nama negeri pen. sendiri.

Sedikit ditoemboehi djoega perserikatan Moehammadijah. Dalam timboel itoe timboel poela Asjijah mengiringinja. Djalan Aisjijah itoe kalau dipandang dengan katja mata jang sedangan tentoelah mengatakan madjoe (sederhana). Tapi kalau dipandang oleh orang pendoedoe Alabioe atau oleh orang jang masih dalam kegelapan adalah sebagian kaoem iboe Alabioe mengindjak ketinggian jang lebih tinggi dengan pesatnja. Sehingga jang dahoeoenja tidak mengerti dimata soerat, dinamakan perkoempoelan, kemadjoean sekarang mengerti dengan faham.

Dari sadarnja iboe-iboe tadi bergontjanglah negeri Alabioe bagi jg. beloem sadar rioeh mentiatji maki, bagi jg. sadar hiboek menjoesoen organisatie. Sesoedah mengerti bahwa kemadjoean tida bisa berdjalan dengan beres kalau tida bergandengan dengan pengetahoean (onderwijs). Dari itoe ramalah iboe (bapa) memadjoekan anaknja kesekolahan baik laki² teroetawa perempoean. Tida mendjadi heran pada kita hingga sekolahan Moehammadijah saban tahoen kebandjiran moerid.

Madjoe pen. katakan boekan karena hanja bersekolah sadja poen dalam pergerakan jaitoe anak-anak perempoen jg. masih dalam bangkoe sekolah (standaard dan Woestha school) bagi standaard moelai kelas jg. tertinggi 5 dan 6, Woestha 1, 2 dan 3 combinatie sama mengadakan perkoempoelan jg. dioeroes oleh dia sendiri. Djadi keadaannja djika disini (Dk) ada sebagai S. K. M. I. sedang toedjoean tidak kalah malah djangkahnja, melebihi lagi sebab vergaderingja setengah boelan sekali (halfmaandvergadering) sedang S. K. M. I. hanja seboelan sekali (maandvergadering).

Karena dia mengerti bahwa dibelakang hannja dialah nanti jang akan mengganti djedjak langkah iboenja. Dari itoe hendaklah moelai dari ketjil soedah bersedia (beladjar) akan menerima beban jang, akan dipikoelkan nanti agar djangan ketjiwa dan hendaklah kemadjoean melebihi lagi dari pada jang. soedah-soedah sebagai pepatah,, alah bisa karena biasa" sekianlah dahoeloe sambil berseroe Madjoelah poeteti-poeteri dengan tida meliwati batas Islam. Madjoelah Aisjijahnja !

Dari martabat jang rendah sampai martabat jang tinggi !!!

Djika kita memikirkan dengan soenggoeh — soenggoeh manoesia itoe adalah machloeq jang pandai serta moelia dari machloeq lainnja. Boleh djoega kita katakan, bahwa manoesia itoe oemat jang bodoh dan do'if, karena ketika mereka di-kasih beban [pekerdjaan] jang amat berat dari hadapan Toehan Illahi soekalah menerimanja. Seandainja manoesia itoe machloeq jang terpandai dari sekalian machloeq Toehan, tentoe tidaklah akan menerima beban tadi, jang membikin soe-sah kepadanya. Beban mana ja'ni Toehan jang Esa menawarkan amanat kepada sekalian machloeq, maka soedah tentoe sadja ta' akan soeka menerimanja, kalau mereka boekan machloeq jang bodoh, pada hal manoesia dengan soeka rajalah menerimanja. Seperti jang telah disabdakan oleh Toehan didalam al Qurān jang artinja kira-kira demikian :

„Kami (Toehan) telah menawarkan amanat (kepertjajaan agama, kepada langit, boemi dan boekit-boekit tetapi semoeanja itoe menolak tidak sanggoep menerimanja, karena mereka merasa kasihan kepada badannja, maka manoesialah jang sanggoep menerimanja, sesoenggoehnja manoesia itoe menganiaja akan dirinja, sebab dari pada bebalnja“.

Sidang pembatja jth! Soedah teranglah, bahwa manoesia itoe orang jang menganiaja akan dirinja sendiri.

Dari itoe oleh karena manoesia itoe jang menerima amanat tadi, maka segala machloeq Toehan jang boeas, besar-ketjil liar dan sebagainja ta'loek kepada mereka (manoesia). Seperti gadjah jang oedjoednja besar sekali serta roepanja menghebat — hebatti ta'loeklah kepada manoesia. Begitoe djoega hewan jang boeas-boeas serta liar seperti harimau meneroet djoega kepada manoesia. Boekankah ini

tanda, bahwa manoesia itoe machloeq jang pandai serta keat 'akalnja ?

Toean - toean jang 'arifien ! Djika kiranja manoesia tidak maoe menerimanja itoe amanat, siapakah jang akan menerima ? Karena tadi telah disabdakan, bahwa segala machloeq tidak maoe menerimanja, djika amanat tadi tak ada jang menerima, berangkali soedah tak ada manoesia sampai sekarang ini, boekan ? Seandainja tidak ada agama, apakah jang akan mendjadi peratoeran, jang keadaannja manoesia pada waktoe sekarang tak karoe - karoean toedjoeannja (djalannja). Dari itoe kita tinggal menoeroet akan itoe wet - wet, jang Toehan telah meninggikan kepada kita dari deradjat jang rendah (hina) sampai deradjat jang tertinggi. Sebab manoesialah jang sanggoep memegang titipan Toehan jang berwoedjoed agama, soedah tentoe Illahi mengasihi akan kita manoesia. Serta Toehan telah memberi (menjerahkan) segala isi 'alam jang sangat indah dan molek ini kepada kita manoesia, agar dapat mengambil tauladan mana jang bergoena bagi kita manoesia mana jang tidak. Itoe semoea soedah terang bagi kita manoesia, djika ingat akan sabda Toehan jang demikian artinja.

„Serta Toehan telah manoetkan (mangoetkan) padamoe matahari serta boelan jang beredar - edar dan siang serta malam.“

Nab, sekarang karena kita telah sanggoep akan itoe beban, apakah kita akan mendiampkannja sadsja ? Sebab kita menerimanja itoe dengan soeka artinja tidak terpaksa, maka kerdjakan lah. Nau, djika kita berani mengubah atau tidak mengerdjakan nja, tak akan loepoet dari kemoerkaan Toehan, kemoerkaan mana jang amat mendahsatkan kepada kita, Karena „Neraka wel itoe disediakan bagi orang - orang jang mendjoestakan inilah firman Toehan kepada kita manoesia. Tidak takoetkah ?

Sidang pembatja ! Setelah Illahi bersabda jang artinja mengantjam kepada kita, antjaman mana akan meroesakan ba-

dan kita ja'ni neraka wel, jang apinja itoe bernjala-njala tak ada bandingannya, maka manoesia didjatoehkannya (ditjemploengna Jav) kedalam. Adoe, bagaimanakah rasanja? Enak atau tidakkah? Kita menerima itoe amanat kan akan mengerdjakan dengan soeka raja, boekan? Sebab itoe seoempama tidak dikerdjakan tentoe djatoehlah kita ke neraka, tempat Toehan meniksa kepada oemmatnja jang tak menetapi djan-dji.

Toean - toean saudara! Ingat dan kerdjakanlah, akan djan-djimoe! Djangan dialpakan titipan Toehan jang akan membawa kita kedalam soerga! Apakah kita tidak ingin akan barang-barang jang indah dan jang akan membawa kesenangan?

Serta saja berseroe djoega, djika mengerdjakan barang tadi itoe djangan hanja ada dihati atau dibibir sadja, tetapi lahir serta batin haroes mengerdjakan dengan saksafna, sampai kita tak dapat mengerdjakannya lagi (mati).

Moedah — moedahan saja berdo'a kepada Toehan seroean saja jang sependek ini akan membawa keoentoengan kepada barang siapa jang membatjanja.

Tjoekoeplah soedah, djika ada soesoenan serta djargalnya kalimah, jang tidak baik dan koerang rapinja, saja minta dengan hormat, tetapi sangat soedilah kiranja memaafkan atau membenarkannya. Amien jarobboel'alamien!!!

Salam saja.

St. MARSINAH.

'Aisjijah Soekaradia.

Recept obat-obat.

1. Djampinipoen sakit wawratan rah oembel.

- | | | | |
|----|------------------------------------|--------------------------|--|
| a. | Soekmadiloewih kinten ² | $\frac{1}{2}$ cent. | } Poenika dipoen
deplok dados sa-
toenggal sarta
kahoendjoek to-
janipoen. |
| | Sela madoe | $\frac{1}{2}$ cent. | |
| | Djeram petjel | 1 idji | |
| | Adas poela waras | $\frac{1}{2}$ sendok teh | |
-
- | | | |
|----|---------------------|---|
| b. | Asem 5 kloengsoe | } Poeniko ladjeng kaelet dados sa-
toenggal, kangge tapel. |
| | Apoe sakedik | |
| | Lisah petak 4 tetes | |

2 SAKIT BENTER.

- | | | |
|----|------------------|--|
| a. | Krokot | } Poenika kadeplik (kapipis) da-
dos satoenggal, ladjeng kablo-
njohakan badan sekoedjoer. |
| | Brambang | |
| | Tjokak djawi | |
| | Djeram petjel | |
| | Temoe giring | |
| | Adas poela waras | |

RECEPT MASAK—MASAK.

(Brambang koentji)

Toja 1 pantji dipoen geneui kalijan :
 Rdj. brambang 1 sendok dahar.
 „ koentji 1 „ teh.
 Gendis djawi 2 kloengsoe.
 Sarem sawatawis.

Menawi sampoen oemob ladjeng dipoen tjemploengi ag-
pasipoen: bajem, kalia so, (dipoen petiki sarta dipoen girah,
ing kang resik.)

(LAPIS)

Daging lemboe (maesa) 1 katos, dipoen tjatjah lambat.
Radjangan sledri 1 tjawan Radjangan oedjoengan bram-
bang 1 tjawan.
Boemboenipoen.

Rdj. brambang 5 sendok dahar.

Mritja boeboekan 1 $\frac{1}{2}$ sendok teh.

Tigan ajam 2 dipoen oebleg, boemboe dipoen tjampoeraken
daging toewin sledri, oedjoengan brambang katjampoeraken
ngantos weradin. Ladjeng dipoen kepele. Jen sampoen, kepe-
lan daging dipoen oengkep kalia lisah klentik dipoen soekani
toja sekedik.

Jen sampoen empoe dipoen soekani gorengan bram-
bang bawang 5 sendok dahar kalia Mertega.

BERITA OFFICIEEL.

No. 185 A.

Djokja, 25 Augustus 1931.

Kehadapan

sidang Pembatja jang terhormat.

Assalamoe 'alaikoem w. w.

Dibawah ini kami terakan akan isi almanak kita (Moehammadijah) tahoen 1351 H. jang sengadja hendak kami pertjepat terbitnja lagi poela dipertinggi deradjat isinja.

Kami bidangkan rubriek ini kepada toean-toean saudara jang hendak meroentjingkan pena, dan mentertadjam fikirnja, berloemba-loemba sabilillah (beramal oentoek kepentingan masjarakat bangsa kita dlabir dan bathin atau fitdoenja wal achirat).

INILAH RANTJANGAN AKAN ISINJA: KARANGAN

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1 | Pendahoeloean. | | djieb) |
| 2 | Hari raja Islam dan Nasarani. | 14 | Tagawwoef. |
| 3 | Ringkasan almanak. | 15 | Siair. |
| 4 | Pemandangan 'alam Islam. | 16 | Perang Badar, Taboek dan Oqoed. |
| 5 | Orang-orang Islam jang terkemoeka: laki-laki dan perempoean. | 17 | Kemadjoean perempoean Moeslimin. |
| 6 | Pengandioer dan pengasoeh Moehammadijah dan 'Aisjijah. | 18 | Hak dan kewadajiban perempoean terhadap soeami dan anaknja begitoe dengan sebaliknja. |
| 7 | Samboengan colaat soenat. | 19 | Economie. |
| 8 | Hadits sohik dan maudboe. | 20 | Obat-obatan. |
| 9 | Moesiawaratoel Nabi, dan Staatsrecht (Dewan Ra'jat) | 21 | Ilmoek kesehatan. |
| 10 | Pertanian. | 22 | Ordonantie dari pemerintah tentang: Perkawinan; Mesdjid; Geroe dan moebalighin dengan peroebahan; Menjari derma dll. jang mengenai kabem Moemin. |
| 11 | Cooperatie. | | |
| 12 | Sociologie. | | |
| 13 | Aqidoel iman (Tar- | | |

23. Oeang jang dikeloearkan oleh Pemerintah (begrooting) goena keperluan agama Islam dan Christen.
24. Seroean bersatoe akan memoeliakan oemmat Islam.
25. Mir'adj Nabi jang dapat mempertinggi kelakuan kita.
26. Recept menbikin fabrik; minjak wangi saboen, dan dll.
27. Handelsrecht.
28. Babad Doenia.
29. Pemandangan keadaan Europa.

P O R T R E T

1. Kopel T. P. Djokja.
2. Roemah Jatim P.K.O. Djokja.
3. Internaat Djokja.
4. H. I. K. Solo.
5. Kweekschool Isteri Boekit Tinggi.
6. Goeroe dan moerid Kweekschool Islam Djokja.
7. Portret Congres ke 20 Djokja.
8. Polikliniek Soerabaja.
9. Correspondentie club perajaan Djokja.
10. Gerakan tjabang-tjabang seloeroeh Indonesia.
11. Anggauta H. B. jang baroe pilihan Congres 20

Advertentie (ongkos 1 pagina f 12,50 $\frac{1}{2}$ pagina f 7,50; $\frac{1}{4}$ pagina f 4,50). Ditaroeh pada omslag naik 100 pCt. Dan bagi toean² jang dapat mentjarikan adv. diberi hadiah 10 pCt.

Kami toenggoe bantoean karangan toean-toean saudara jang akan tersoerat dengan bahasa Indonesia hoerof Latja, pada **achir boelan October 1931**, dan di kirim pada alamat: **Redactie Almanak Moehammadijah p/a toean M. ASLAM, Z Kaoeman Mataram (Djokja)**. Pergoenakanlah tenaga toean, agar soepaja dapat memberi bekas akan anak tjoetjoe kita dikemoedian hari.

Pertolongan dan kemoerahan toean² saudara kami hargakan tinggi dengan meminta banjak-banjak trima kasih adanja.

W a s s a l a a m.

Atas nama H. B. Moehammadijah bg.

Taman Poestaka Djokja.

H. ABDULHAMID B.K.N.

R. M. SOEDIARDJO

pemoeka
penoeltis